

## EFEKTIFITAS PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI

*The Effectiveness Of Implementation Contextual Teaching Learning (Ctl) Model In Improving The Ability Of Writing Poetry*

Murnia Suri<sup>1</sup>, Rafni Fajriati<sup>2</sup>, Fitriliana<sup>3</sup>, Citra Syiva Mursyida<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia

Corresponding Author: [murnia@uui.ac.id](mailto:murnia@uui.ac.id)

### Abstrak

Masalah yang dihadapi siswa SDN 1 Lhok Kuala Baro dalam menulis puisi berbahasa Inggris disebabkan oleh terbatasnya kosa kata. Penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang melibatkan hubungan tema tulisan dengan pengalaman keseharian diasumsikan dapat mempermudah siswa dalam merangkai kata dan menyusun kalimat. Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas penggunaan model pembelajaran tersebut serta untuk melihat perkembangan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Lhok Kuala Baro. Data dikumpulkan melalui tes dan observasi terhadap 27 orang siswa dan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan teknik persentase dan uji N-Gain. Hasil yang didapatkan sebelum penerapan CTL hanya 16,6% siswa yang mampu menuntaskan pembelajaran namun setelah penerapan ketuntasan naik menjadi 76,9%. Sementara itu hasil uji N-Gain memperoleh rata-rata 0,571 dengan peningkatan 57,1%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya nilai efektivitas model CTL dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa CTL dapat meningkatkan ketuntasan belajar menulis puisi siswa secara signifikan, meningkatkan kemampuan imajinatif dalam kegiatan menulis dan terampil dalam menyusun kata.

**Kata Kunci:** *Contextual Teaching Learning, Keterampilan Menulis Puisi*

### Abstract

The problems faced by students at SDN 1 Lhok Kuala Baro in writing English poetry are caused by limited in vocabulary mastery. The application of *Contextual Teaching and Learning* (CTL) which involves the relationship between written themes and students' daily experiences is assumed to make it easier for those to put together words and compose sentences. This study aims to describes the effectiveness of using this learning model and also aims to see the development of poetry writing skills toward the grade fourth students in SDN Lhok Kuala Baro. Data were collected through test and observations of 27 students and then analyzed descriptively using percentage techniques and the N-Gain test. The results obtained were that before the implementation of CTL only 16.6% students had achieved good score but after the implementation, the completion had increased to 76.9%. Meanwhile, the N-Gain test results showed an average of 0.571 with an increase of 57.1%, indicating the effectiveness of CTL in improving students' writing skills. These findings shows that CTL can significantly improve students' mastery, improve their imagination in expressing ideas and skilled in arranging words.

**Key words:** *Contextual Teaching Learning, Poetry Writing Skills*

### PENDAHULUAN

Menulis puisi adalah salah satu materi ajar pada pelajaran bahasa. Secara umum manfaat yang didapatkan melalui

kegiatan menulis puisi adalah sebagai sarana untuk mengekspresikan diri yang tidak bisa disampaikan dengan kata-kata, meningkatkan kreatifitas: menyampaikan

ide/ gagasan terhadap suatu hal/ peristiwa, membentuk nilai moral dan karakter, seperti melatih kepekaan, menghargai sudut pandang orang lain serta menjaga dan menghargai kekayaan bahasa dan sastra sebagai warisan budaya bangsa. Sementara alasan adanya materi ajar menulis puisi di sekolah di Indonesia adalah untuk mengembangkan keterampilan bahasa dan literasi, untuk mengembangkan pemikiran kreatif dalam bahasa, struktur dan perumpamaan, untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum, untuk mengembangkan kecerdasan emosional. Namun yang dihadapi guru dalam mengajarkan menulis puisi di sekolah bukanlah tugas yang mudah. Assumsi ini didukung oleh penelitian sebelumnya, dijumpai guru sering kali menghadapi tantangan dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk menulis puisi. Tantangan yang ditemukan terbagi atas tantangan berat dan tantangan ringan. Tantangan berat seperti pembentukan imajinasi, tipografi dan rima, dan tantangan yang ringan adalah struktur tema dan diksi.

Tantangan tersebut di atas diupayakan solusinya dengan penerapan pembelajaran dengan berbasis konteks, yaitu *Contextual Teaching Learning* (CTL). Pemilihan CTL untuk pembelajaran menulis puisi atas asumsi bahwa pendekatan ini dapat menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. CTL diyakini dapat mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar melalui kegiatan yang kontekstual dan berbasis masalah sehingga siswa dapat memahami dan menginternalisasi konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Beberapa hambatan menulis yang telah terpecahkan dengan pendekatan CTL seperti hasil dari penelitian Halidjah (2019) dan Sony (2020). Penelitian pertama menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan CTL menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis dan

pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Selanjutnya penelitian kedua menunjukkan bahwa CTL meningkatkan nilai kreatifitas siswa dalam aktifitas menulis dan meningkatkan rasa antusiasme dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV SDN Lhok Kuala Baro dan juga untuk melihat kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Lhok Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dengan penerapan CTL. Menurut perolehan hasil wawancara dengan guru di sekolah tersebut ditemukan bahwa siswa kelas IV di sekolah tersebut mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kosa kata yang mereka pahami dan kesulitan mereka untuk membuat tema dan judul penulisan puisi.

SDN Lhok Kuala Baro dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan wawancara dengan guru yang bersangkutan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas IV tergolong rendah hal ini dikarenakan kemampuan mengolah kata dan tingkat kreatifitas belum berkembang. Di samping itu, penelitian ini menasar siswa kelas IV dengan alasan bahwa siswa di kelas ini merupakan siswa yang berada di masa transisi dari tingkat awal menuju tingkat yang lebih kompleks dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, memberikan pendekatan pembelajaran CTL pada saat ini akan memberikan dasar yang kuat untuk siswa mengembangkan kemampuan menulis puisi secara kreatif dan kontekstual. Siswa kelas IV telah memiliki pengetahuan yang luas dibandingkan dengan tingkat yang lebih awal. Mereka telah belajar tentang berbagai topik dan memiliki pengetahuan dasar pendidikan. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih terbuka terhadap pembelajaran menulis puisi sehingga pengalaman nyata dan konteks real dan relevan dalam

pendekatan CTL mampu direspon siswa dengan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Pendekatan tersebut diyakini dapat memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui refleksi pengalaman, ekspresi ide dan perasaan dalam menulis puisi.

## METODOLOGI

Penelitian pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan model pembelajaran CTL pada pelajaran Bahasa Inggris tentang materi menulis puisi terhadap 27 (18 orang laki-laki dan 9 orang perempuan) orang siswa kelas IV dengan cara mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan proses pembelajaran siswa. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama empat kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan berlangsung selama 60 menit.

Pertemuan pertama sebagai langkah pengenalan, observasi awal sekolah dan test awal pembelajaran menulis puisi. Pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk mengamati proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan CTL sedangkan pertemuan keempat untuk menyebarkan test kepada siswa setelah pembelajaran berakhir.

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini digunakan dua instrument yaitu tes tulis dan observasi. Penilaian kemampuan menulis dalam bentuk tes dengan maksud untuk mendapatkan data tentang perkembangan hasil belajar menulis puisi siswa berupa penilaian penggunaan diksi, struktur puisi, serta kreativitas dalam pengembangan ide. Sedangkan instrument observasi dirancang untuk dua pengamatan, terhadap aktifitas guru dan terhadap aktifitas siswa. Observasi aktivitas guru bertujuan untuk mengamati, mencatat, dan menganalisis perilaku serta kinerja guru selama kegiatan pembelajaran di kelas sehingga diperoleh gambaran yang akurat tentang metode pengajaran yang digunakan,

interaksi dengan siswa, manajemen kelas serta efektivitas pendekatan CTL dalam menyampaikan materi pelajaran. Observasi aktivitas siswa adalah proses mengamati, mencatat, dan menganalisis perilaku serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk melihat interaksi siswa dengan materi pembelajaran, guru, dan teman serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil dari observasi ini kemudian dipakai untuk menginformasikan perencanaan pembelajaran yang lebih efektif dan personalisasi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa.

Data yang telah terkumpul dari tes tulis selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase berikut dan indikator kesuksesan dari perbandingan hasil pre-test dan post-test digunakan rumus N Gain.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Rumus N Gain menjelaskan bahwa nilai post-test dikurangi nilai pre-test lalu hasilnya dibagi dengan hasil dari nilai ideal dikurang dengan nilai pre-test siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN Lhok Kuala Baro terletak di jalan nasional Meulaboh Tapaktuan Km 15 desa Lhok kecamatan Kuala Pesisir kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh. Di tempat inilah ditemukan rendahnya kemampuan menulis puisi siswa untuk pelajaran Bahasa Inggris sehingga penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan CTL dengan dua instrumen, tes tulis dan observasi. Tes dilakukan empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk pelajaran Bahasa Inggris adalah 65. Hasil tes sebelum dilakukannya tindakan ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1  
Penilaian Keterampilan Menulis Puisi  
Sebelum Penerapan CTL

No	Siswa	Penilaian keterampilan menulis puisi					
		PI	SL	PB	AB	KM	T
1	AA	3	12	7	4	4	30
2	AAP	10	5	7	10	8	40
3	AM	4	4	4	4	4	20
4	AS	8	10	4	4	4	30
5	ALM	15	15	15	15	10	70
6	AP	4	4	4	8	0	20
7	AF	10	10	10	5	5	40
8	CAA	10	15	15	15	15	70
9	F	18	14	19	15	11	60
10	FR	5	5	0	0	0	10
11	HS	20	20	20	10	10	80
12	MFA	10	5	5	5	5	30
13	MR	15	20	0	0	5	40
14	MRZ	5	5	5	5	0	20
15	NAR	10	10	10	10	20	60
16	RVP	10	20	10	10	20	70
17	RPH	5	5	10	0	0	20
18	RF	15	20	5	5	5	50
19	RK	15	20	0	0	5	40
20	SPR	5	5	5	5	0	20
21	SM	10	5	5	5	5	30
22	TAA	10	5	5	0	10	30
23	TER	10	25	5	5	5	50
24	YFR	5	5	10	0	0	20
25	YF	15	20	0	0	5	40
26	MAF	10	25	5	5	5	50
27	AAF	10	10	0	0	10	30

Keterangan:

- PI : Pengembangan Ide
- SL : Status Logis
- PB : Penggunaan Bahasa
- AB : Abrasi
- KM : Kualitas Masa
- T : Total

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa cenderung rendah karena banyaknya siswa yang memiliki nilai di bawah KKM dimana hanya ada 4 orang siswa yang mencapai kriteria nilai ketuntasan belajar.

Selanjutnya setelah pembelajaran menggunakan CTL hasil test siswa dalam kegiatan menulis puisi dapat dilihat pada table 2 berikut ini.

Tabel 2  
Penilaian Keterampilan Menulis Puisi  
Setelah Penerapan CTL

No	Siswa	Penilaian Keterampilan Menulis Puisi					
		PI	SL	PB	AB	KM	T
1	AA	15	10	10	10	10	55
2	AAP	15	15	20	15	20	85
3	AM	15	10	10	15	10	50
4	AS	20	15	10	10	10	65

5	ALM	25	5	20	15	20	85
6	AP	20	10	10	10	10	60
7	AF	20	15	10	5	10	55
8	CAA	25	5	20	10	20	80
9	F	25	5	20	20	20	90
10	FR	20	15	10	5	5	50
11	HS	25	5	20	20	25	95
12	MFA	20	15	15	5	15	65
13	MR	25	15	15	5	20	75
14	MRZ	15	15	15	5	15	60
15	NAR	15	10	20	20	25	90
16	RVP	15	10	15	15	25	80
17	RPH	15	10	15	15	20	75
18	RF	20	10	15	15	25	85
19	RK	15	10	15	15	20	75
20	SPR	15	10	15	15	15	70
21	SM	15	10	20	5	20	70
22	TAA	15	5	20	5	20	75
23	TER	15	5	20	5	25	80
24	YFR	15	10	20	5	20	80
25	YF	15	10	20	10	20	90
26	MAF	15	10	20	10	15	85
27	AAF	20	15	10	5	10	55

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai melebihi KKM. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran CTL membuat meningkatnya ketajaman berfikir siswa dalam pemilihan tema dan siswa juga telah mampu mengubah imajinasi menjadi kata-kata yang tepat untuk diterapkan ketika proses penyusunan puisi. Sementara itu, perhitungan ketuntasan dari nilai hasil pre test dan post test menggunakan rumus N Gain yang perolehan nilainya dipaparkan pada table 3.

Tabel 3  
Perhitungan N-Gain  
Nilai Pre-test dan Post-test

No	Nilai		N Gain	N Gain presentase
	post test	pre test		
1	55	30	0,357143	35,71429
2	85	40	0,75	75
3	50	20	0,375	37,5
4	65	30	0,5	50
5	85	70	0,5	50
6	60	20	0,5	50
7	55	40	0,25	25
8	80	70	0,333333	33,33333
9	90	60	0,75	75
10	50	10	0,444444	44,44444

11	95	80	0,75	75
12	65	30	0,5	50
13	75	40	0,583333	58,33333
14	60	20	0,5	50
15	90	60	0,75	75
16	80	70	0,333333	33,33333
17	75	20	0,6875	68,75
18	85	50	0,7	70
19	75	40	0,583333	58,33333
20	70	20	0,625	62,5
21	70	30	0,571429	57,14286
22	75	30	0,642857	64,28571
23	80	50	0,6	60
24	80	20	0,75	75
25	90	40	0,833333	83,33333
26	85	50	0,7	70
Rata-rata	74	40	0,571925	57,19246

Sementara itu, untuk menjadi dasar pengambilan keputusan efektif atau tidaknya penggunaan CTL dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan tabel tafsiran efektifitas N Gain berikut.

Tabel 4  
Kategori Tafsiran Efektif N Gain

Presentase %	Tafsiran
<40	Tidak efektif
45 sampai 55	Kurang efektif
56 sampai 75	Cukup efektif
>76	Efektif

Tabel 5  
Pembagian Skor Gain

Nilai N Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Dari data hasil di atas pada tabel 3 dari penghitungan N Gain didapatkan bahwa nilai rata rata dari uji N Gain didapatkan 0,571 maka jika dilihat dari pembagian skor N Gain yaitu  $0,3 \leq 0,571 \leq 0,7$  dapat di katakan bahwa nilai tersebut di kategorikan sedang. Hasil

perhitungan N Gain tersebut ditafsirkan sebagai katagori cukup efektif karena nilai 57,1 berada di angka 56 sampai 75 seperti dalam keterangan table tafsiran N Gain di atas sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Lhok Kuala Baro.

Di samping itu, adanya perubahan signifikan dalam keterampilan menulis puisi setelah penerapan model pembelajaran CTL. Sebelumnya hasil pre-test menunjukkan hanya 16,6% siswa yang tuntas namun setelah diterapkannya model CTL, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 76,9%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa CTL telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Selanjutnya hasil pengamatan mengenai aktifitas guru dalam pembelajaran yang diamati oleh guru kelas IV, ibu Rozana Bahar S.Pd dengan menggunakan model pembelajaran CTL dapat dilihat pada gambar berbentuk tabel berikut:

Gambar 1  
Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Menggunakan CTL

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan siswa untuk belajar				✓
2	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran				✓
3	Guru menjelaskan (CTL) yang akan dilakukan				✓
4	Guru menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan Bahasa Indonesia yang baku				✓
5	Guru memberikan evaluasi ketika pembelajaran akan berakhir				✓
Jumlah		20			
Rata-rata		4			
Persentase		100 %			

Sumber: Hasil pengolahan data, 2024

Skor 20 di atas merupakan jumlah skor yang kemudian diubah ke bentuk persentase menjadi 100% maka hasil observasi aktifitas guru pada dalam proses belajar mengajar masuk kategori Sangat Baik yang menunjukkan bahwa aspek-aspek kegiatan proses belajar mengajar terpenuhi.

Sedangkan hasil pengamatan mengenai aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

*Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat dilihat pada gambar berbentuk tabel berikut:

Gambar 2  
Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa  
Saat Penggunaan Model Pembelajaran CTL

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Siswa tekun dalam belajar selama pengerjaan <i>Contextual Teaching and Learning</i> berlangsung				✓
2	Siswa menguasai materi selama project berlangsung			✓	
3	Siswa bersikap baik selama proses pembelajaran berlangsung				✓
4	Siswa kreatif selama proses pembelajaran berlangsung				✓
5	Siswa memiliki kreativitas dan imajinasi yang aktif		✓		
Jumlah		18			
Rata-rata		3,60			
Persentase		90 %			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Gambar di atas dengan jelas menggambarkan bahwa aktifitas hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar sudah mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa memperoleh kategori sangat baik yang dibuktikan dengan tingginya skor aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung.

## PENUTUP

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki karakteristik yang menekankan relevansi materi dengan kehidupan nyata serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Karakteristik ini sesuai diterapkan untuk pembelajaran menulis puisi karena dalam pembelajaran tersebut siswa diarahkan untuk mampu menuangkan imajinasinya ke dalam kata dan kalimat.

Dalam penelitian ini, penerapan model pembelajaran CTL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Lhok Kuala Baro. Model pembelajaran CTL berfokus pada menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual serta mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Kemampuan menulis puisi siswa setelah diterapkan model pembelajaran CTL diperoleh nilai post-test yaitu nilai mean (nilai rata-rata) 74 dengan

total keseluruhan nilai 1925 dimana bahwa terdapat 20 siswa telah memenuhi ketuntasan nilai pembelajaran. Dari sini bisa dilihat perbedaan yang berdampak dari sebelum dan setelah CTL hadir di dalam proses pembelajaran sehingga dapat disimpulkan bahwa model pendekatan ini dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Lhok Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, S. (2020). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Kontekstual*. Palembang: Sriwijaya Press.
- Azizah, F. (2022). *Model Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Siswa SD*. Surabaya: Unesa Press.
- Fathurrahman, Y. (2020). *Efektivitas CTL dalam Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, R. (2022). *Kontekstual dalam Pembelajaran: Peningkatan Kreativitas dan Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Junaidi, F. (2023). *Meningkatkan Keterampilan Menulis melalui Metode Contextual Teaching and Learning*. Palembang: UNSRI Press.
- Kartika, Y. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Puisi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Mardiana, N. (2020). *Pembelajaran Kontekstual: Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Berbahasa Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, A. (2023). *Implementasi Model CTL untuk Meningkatkan Keterampilan*

- Menulis Siswa SD*. Surabaya: Unesa Press.
- Novitasari, H. (2021). *Penerapan CTL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahayu, N. (2021). *Model Pembelajaran CTL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*. Jakarta: Erlangga.
- Resti, Dwi, & Halidjah, Siti. (2019). Pengaruh Pendekatan CTL Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 12 Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(9), 1–9.
- Sony, K. (2020). Penerapan Pendekatan Kontesktual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Tahsinia.*, 2(1),97-109. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.280>.
- Syafrina, D. (2020). *Pembelajaran Berbasis Kontesktual untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Yulia, P. (2023). *Pengembangan Pembelajaran Kontesktual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zulkifli, M. (2022). *Model Pembelajaran CTL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa SD*. Jakarta: PT Gramedia.